

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas, penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan yang langsung berhubungan dengan tugas guru di lapangan. Singkatnya penelitian tindakan kelas merupakan penelitian praktis yang dilakukan di kelas dan bertujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran yang ada.

Menurut Lewin (Saripudin. 2010 : 20), Penelitian Tindakan Kelas merupakan “suatu proses memberikan kepercayaan kepada pengembangan kekuatan berfikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan oleh orang-orang biasa, berpartisipasi dalam penelitian kolektif dalam mengatasi kesulitan yang mereka hadapai dalam kegiatannya”.

Menurut Hopkins (Saripudin. 2010 : 21) Penelitian Tindakan kelas (PTK) adalah “Penelitian yang mengkombinasikan prosedur Penelitian dengan suatu Tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri atau usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi sambil terlibat dalam sebuah proses perubahan dan perbaikan”.

Jadi, Penelitian Tindakan kelas adalah Penelitian yang mengkombinasikan prosedur Penelitian dengan suatu Tindakan yang dilakukan oleh guru yang dipicu

karena adanya masalah di dalam kelas dalam upaya untuk memperbaiki dan atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas yang hasilnya langsung dimanfaatkan oleh gurub dan dieasakan oleh kelas.

Oleh karena itu Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas karena melalui penelitian tindakan kelas guru dapat mengamati sendiri, merasakan sendiri, dan menilai sendiri kegiatan yang dilakukannya dengan tujuan agar proses pembelajaran tersebut memiliki efektifitas yang tinggi terhadap peningkatan hasil belajar siswa salah satunya pada materi pembagian kelas III SDN Tegalsari Kecamatan Cibeber kabupaten Cianjur.

B. Model Penelitian

Model Penelitian Tindakan kelas yang digunakan penulis dalam Penelitian ini adalah model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yaitu model penelitian Tindakan kelas yang menggunakan system spiral refleksi diri yang terdiri dari empat tahapan yaitu :

a. Perencanaan (Planning)

Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahn.

b. Tindakan (Action)

Tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Tindakan tersebut dapat dilakukan oleh mereka yang terlibat

langsung dalam pelaksanaan suatu model yang hasilnya juga dipergunakan untuk penyempurnaan pelaksanaan tugas.

c. Pengamatan (Observation)

Pengamatan ini berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas. Hasil pengamatan ini merupakan dasar dilakukannya refleksi sehingga pengamatan yang dilakukan harus dapat menceritakan keadaan yang sesungguhnya.

d. Refleksi (Reflection)

Kegiatan refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Setiap informasi yang terkumpul perlu dipelajari kaitan yang satu dengan lainnya dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada atau relevan.

Adapun bagan dari model ini adalah sebagai berikut :

Bagan 3.1
Model PTK Kemis & Taggart Tahun 1998

C. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas III SDN Tegalsari Kecamatan Cibeer Cianjur Tahun Pelajaran 2011-2012 dengan jumlah peserta didik sebanyak 40 orang, mereka terdiri atas 18 orang laki-laki dan 22 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan bersama dengan satu orang guru sebagai observer, yaitu Abdul Gani, S.Pd.SD. Pemilihan guru tersebut sebagai observer pada penelitian ini didasarkan atas pertimbangan yang bersangkutan adalah guru senior di Sekolah SDN Tegalsari Kecamatan Cibeer Kabupaten Cianjur dan sudah berpengalaman dalam mengajar maupun dalam membuat Penelitian Tindakan kelas.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh peneliti dalam penelitian ini terdiri atas 2 siklus sebagai berikut:

Siklus I

1. Tahap perencanaan

- a. Permintaan izin melakukan penelitian di SDN Tegalsari Kecamatan Cibeer Kabupaten Cianjur kepada Kepala Sekolah
- b. Melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan siswa tentang konsep pembagian
- c. Merancang dan Menyusun instrumen Penelitian sebagai berikut :
 1. Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik
 2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

3. Tes dan
 4. Lembar Observasi
- d. Konsultasi instrumen penelitian kepada teman sejawat. Hal ini dilakukan agar instrument penelitian yang dirancang dan disusun memiliki kualitas yang baik yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Pembagian di kelas III SDN Tegalsari Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur
- e. Merevisi instrument Penelitian jika diperlukan

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan Pada siklus I, dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Pendekatan matematika Realistik yang telah dirancang dan disusun.
- b. Melakukan Tes dan Lembar kerja siswa (LKS) untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika tentang pembagian kelas III SDN Tegalsari Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur.

3. Observasi

Melakukan observasi atau pengamatan terhadap guru atau peneliti dan siswa kelas III SDN tegalsari kecamatan Cibeber kabupaten Cianjur selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh observer.

Pengamatan bertujuan untuk mengamati atau mengobseravsi segala hal yang berkaitan dengan kegiatan atau aktifitas pembelajaran guru atau peneliti dan siswa dengan menerapkan Pendekatan Matematika realistik berdasarkan pada lembar observasi yang telah dibuat peneliti

4. Refleksi

Refleksi, menganalisis hasil Tes dan hasil Lembar Kerja Siswa (LKS) dan identifikasi kelemahan-kelemahan hasil observasi yang dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung.

Siklus II

1. Tahap Perencanaan

- a. Merancang dan Menyusun instrumen Penelitian seperti :
 1. Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik
 2. Lembar Kerja Siswa (LKS)
 3. Tes
 4. Mempersiapkan kembali Lembar Observasi yang sama pada siklus I dan
 5. Angket
- b. Konsultasi instrumen penelitian kepada teman sejawat. Hal ini dilakukan agar instrument penelitian yang dirancang dan disusun memiliki kualitas yang baik yang dapat meningkatkan hasil belajar

siswa dalam materi Pembagian di kelas III SDN Tegalsari Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur

c. Merevisi instrument Penelitian jika diperlukan

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan Pada siklus II, dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Pendekatan matematika Realistik
- b. Melakukan Tes dan Lembar kerja siswa (LKS) untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika tentang pembagian kelas III SDN Tegalsari Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur.
- c. Menyebarkan angket yang harus diisi oleh semua siswa kelas III SDN Tegalsari Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur yang bertujuan untuk mendapatkan respon atau tanggapan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan

3. Observasi

Melakukan observasi atau pengamatan terhadap guru atau peneliti dan siswa kelas III SDN tegalsari kecamatan Cibeber kabupaten Cianjur selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh observer. Pengamatan bertujuan untuk mengamati atau mengobservasi segala hal yang berkaitan dengan kegiatan atau aktifitas pembelajaran guru atau

peneliti dan siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan Pendekatan Matematika realistik berdasarkan pada lembar observasi yang telah dibuat peneliti

4. Refleksi

Refleksi, menganalisis hasil Tes dan hasil Lembar Kerja Siswa (LKS) dan identifikasi kelemahan-kelemahan hasil observasi yang dilakukan oleh observer selama proses pembelajaran berlangsung.

E. Instrumen Penelitian

Sebagai upaya untuk mendapatkan data informasi yang lengkap instrumen yang digunakan oleh penulis dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dibagi dua jenis, yaitu instrumen pembelajaran dan instrumen Pengumpulan data.

1. Instrumen Pembelajaran

Instrumen Pembelajaran adalah kelengkapan yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru yang dirancang seoptimal mungkin sesuai dengan indikator yang harus dicapai oleh siswa. Dalam penelitian ini peneliti menitikberatkan pada hasil belajar siswa dalam pembagian di kelas III

SDN Tegalsari Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini dibuat per siklus.

b. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) disusun dan dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Lembar Kerja Siswa (LKS) ini memuat Kegiatan yang harus dilaksanakan siswa secara berkelompok dalam proses Pembelajaran. Dalam LKS diberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri konsep-konsep matematika tentang pembagian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu :

a. Tes

Tes adalah “alat untuk mendapatkan data atau informasi yang dirancang khusus dengan karakteristik informasi yang diinginkan oleh penilai”. Tes juga disebut alat ukur Munaf (Saripudin, 2010 : 25). Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa yang telah di ketahui dan dipahami siswa secara keseluruhan yang dicapai dalam proses pembelajaran dan sebagai bahan refleksi pembelajaran yang dilaksanakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Tes yang dipergunakan dalam penelitian dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Bentuk tes yang dipergunakan adalah bentuk uraian karena dapat memberikan informasi

mengenai kemampuan dan proses berfikir siswa terhadap materi yang telah disampaikan berupa langkah-langkah pengerjaan dari soal-soal yang diberikan.

b. Instrumen Non Tes

Instrumen Non Tes yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 macam, yaitu lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan angket

1. Lembar observasi guru

Lembar observasi guru adalah suatu cara untuk mengungkapkan sikap/perilaku guru selama proses pembelajaran matematika dengan menerapkan pendekatan Matematika Realistik, sikap guru serta interaksi guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan oleh observer yaitu teman sejawat.

2. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi siswa adalah suatu cara untuk mengungkap tentang bagaimana siswa merespon pembelajaran dengan menerapkan pendekatan Matematika Realistik di Kelas III SDN Tegalsari selama proses proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan oleh observer yaitu teman sejawat.

3. Angket

Angket digunakan untuk mengukur sikap, respon dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan matematika realistik. Pengisian angket ini dilakukan oleh

semua siswa kelas III SDN Tegalsari Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur pada siklus III.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis. Jenis data yang didapat dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Kuantitatif

Data kuantitatif berasal dari tes dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dilakukan pada akhir setiap siklus. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan matematika realistik. Perhitungan data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi :

1. Menghitung nilai rata-rata kelas dengan rumus :

$$\text{Nilai Rata-Rata Kelas} = \frac{\text{Total nilai yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

2. Menghitung daya serap klasikal

Daya serap dihitung dengan rumus :

$$\text{Daya serap klasikal} = \frac{\text{Jumlah Nilai total subjek}}{\text{Jumlah Skor total maksimum}} \times 100 \%$$

3. Menghitung presentase ketuntasan belajar siswa

Ketuntasan belajar siswa ditentukan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diterapkan. Persentase ketuntasan Belajar siswa secara klasikal dengan rumus :

$$TB = \frac{\sum S \geq 65}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum S \geq 65$ = Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari atau sama dengan 65

N = Banyak Siswa

100 % = Bilangan Tetap

TB = Ketuntasan Belajar

b. Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari observasi, dan angket. Analisisnya dilakukan dengan cara mengelompokkan data hasil observasi guru dan observasi siswa dalam proses pembelajaran matematika pada topik pembagian melalui pendekatan Matematika Realistik dan data hasil angket mengenai pendapat serta tanggapan siswa tentang penerapan pendekatan matematika realistik dalam pembelajaran matematika sehingga diperoleh kesimpulan.